

HARI KANKER ANAK SEDUNIA



Yogyakarta, 26 April 2024 – setiap tahunnya, Hari Kanker Sedunia di peringati pada tanggal 4 februari, dan Hari Kanker Anak Internasional pada tanggal 15 februari. Momen ini lebih dari sekedar peringatan karena merupakan momentum untuk meningkatkan kesadaran mengenai pentingnya pengenalan penyakit kanker.

Ancaman kanker di Indonesia semakin meningkat seiring dengan perubahan pola hidup Masyarakat. Menurut Organisasi penanggulangan Kanker Dunia dan Badan Kesehatan dunia, diperkirakan terjadi peningkatan kejadian kanker di dunia 300 persen pada tahun 2030, dan mayoritas terjadi di negara-negara berkembang termasuk Indonesia. Secara nasional prevalansi Kanker di Indonesia sebesar 1,4 per 1000 penduduk. Kanker tertinggi yang terjadi pada Perempuan di Indonesia adalah kanker payudara dan kanker serviks.

Sedangkan pada laki-laki adalah kanker paru-paru dan kanker kolorektal. Berdasarkan pusat data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI selama 2010-2013, kanker payudara, kanker serviks dan kanker paru merupakan tiga penyakit terbanyak di Jakarta, dan jumlah kasus baru serta jumlah kematian akibat kanker tersebut terus meningkat. Dan hari Kanker Anak Sedunia menyoroti perlunya akses yang lebih baik dan merata terhadap pengobatan dan perawatan untuk semua anak penderita kanker, di mana pun mereka berada. Hari Kanker Anak Sedunia juga menekankan pentingnya penelitian dan perawatan bagi anak-anak dengan kanker. Ini termasuk upaya untuk memahami lebih baik penyakit ini, menemukan cara

untuk mengobati kanker pada anak-anak dengan efek samping yang minimal, dan memastikan bahwa setiap anak yang menderita kanker memperoleh perawatan yang tepat.

Dengan berlangsungnya Hari Kanker Anak Sedunia, organisasi dan individu di seluruh dunia berkumpul untuk berbicara tentang kanker pada anak-anak dan melakukan aksi untuk membantu anak-anak yang terkena penyakit ini. Ini termasuk pengumpulan dana untuk penelitian, perawatan, dan pendidikan, serta kampanye untuk meningkatkan kesadaran tentang kanker pada anak-anak.

Secara keseluruhan, Hari Kanker Anak Sedunia adalah kesempatan untuk berbicara tentang hal-hal yang sedang dilakukan untuk membantu anak-anak yang terkena kanker dan untuk memperingati korban yang telah meninggal akibat penyakit ini. Hari ini juga membantu memfokuskan perhatian pada upaya yang sedang dilakukan untuk melawan kanker pada anak-anak dan memberikan dukungan bagi mereka yang terkena penyakit ini.

Upaya untuk melawan kanker pada anak-anak melibatkan berbagai bidang, termasuk penelitian, perawatan, dan pendidikan. Peneliti terus bekerja untuk menemukan cara untuk mengobati kanker pada anak-anak dan meminimalkan efek samping dari pengobatan. Terapi yang diterima oleh anak-anak harus memberikan hasil terbaik dengan efek samping yang minimal, karena masa pertumbuhan dan perkembangan mereka masih berlangsung.

Perawatan kanker pada anak-anak biasanya melibatkan perawatan multidisipliner, termasuk kemoterapi, radioterapi, dan operasi. Tergantung pada tipe kanker dan stadium, perawatan bisa dilakukan secara lokal atau sistemik. Dalam beberapa kasus, perawatan bisa dilakukan di rumah, namun pada kasus lain, anak-anak harus dirawat di rumah sakit selama beberapa minggu atau bulan. Sebagai bagian dari upaya untuk melawan kanker pada anak-anak, pendidikan dan kesadaran sangat penting. Ini termasuk pendidikan bagi anak-anak tentang kanker dan bagaimana menjaga kesehatan, serta pendidikan bagi orang tua dan masyarakat tentang cara mendeteksi kanker pada anak-anak dan bagaimana mengatasi hal itu.

Erra Faziroah

Universitas Ahmad Dahlan

085217181496

2300029207@webmail.uad.ac.id

